

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, tua, muda yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dewasa ini perkembangan permainan sepakbola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga rekreasi atau pengisi waktu luang saja tetapi sepakbola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh bangsa di dunia karena dapat memicu pembangunan nasional.

Upaya peningkatan kualitas manusia sebagai suatu bangsa dalam aspek kehidupan perlu dilaksanakan secara sungguh-sungguh, sehingga memungkinkan untuk memberi sumbangan nyata dalam pembangunan nasional. Pengertian kualitas manusia adalah meliputi aspek jasmani dan aspek rohani dalam bentuk dan jenis upaya yang melekat satu sama lain. Peningkatan kemajuan dalam bidang olahraga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini melalui upaya dan pembinaan serta pengembangan olahraga, karena itu olahraga yang mempunyai peranan dalam pembangunan nasional perlu dibina dan dikembangkan. Melalui tim sepakbola hendaknya peningkatan kesehatan rohani, watak, disiplin, sportifitas, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional untuk memasyarakatkan olahraga, serta

upaya untuk mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab.

Tim sepakbola yang selama ini berdiri di dalam negeri maupun luar negeri sangat beragam. Di antara keanekaragaman tersebut, latar belakang tim dan sasaran prestasi tampak lebih menonjol. Di samping itu banyak tim sepakbola yang manajemennya kurang baik sehingga tidak mampu untuk bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal itu terjadi karena penyangga untuk menopang roda organisasi klub sepakbola secara memadai tidak terpenuhi. Adapun penyangga bagi berlangsungnya sebuah organisasi dalam hal ini timsepakbola meliputi: pembinaan regenerasi pemain sepakbola, sumber daya manusia sebagai pengelola, sumber dana, sarana dan prasarana, serta manajemen sebagai syarat operasional. Berdasarkan kenyataan yang ada, tidak sedikit timsepakbola yang harus membubarkan diri karena tidak mampu bertahan dalam waktu yang lama meskipun sebelumnya tim sepak bola tersebut cukup memiliki nama besar dan memiliki prestasi yang cukup baik.

Oleh sebab itu sudah sewajarnya bila sepakbola dituntut untuk berprestasi, namun kenyataannya saat ini kondisi persepakbolaan Indonesia belum menunjukkan prestasi yang membanggakan di tingkat regional maupun internasional. Bahkan di tingkat Asia Tenggara prestasi menurun dan kalah bersaing dengan negara-negara yang segi kualitasnya di bawah Indonesia. Jika dilihat kompetisi berjalan tiap tahun dan terbagi menjadi beberapa divisi atau tingkatan. Bahkan sekarang banyak sekali bermunculan tim daerah yang baru. Akan tetapi hal ini belum menjadi jaminan suatu prestasi. Keterpurukan prestasi

sepakbola di Indonesia perlu dicarikan jalan keluar (pemecahannya) dan tanggung jawab tidak hanya tertuju pada para pemain dan para pelatihnya saja, tetapi pihak lain seperti para pembina, pengurus dan organisasi sepakbola dalam hal ini timsepakbola yang ada di Indonesia.

Sepakbola di Indonesia mempunyai induk organisasi yaitu Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang memajukan prestasi sepakbola dengan mengadakan kejuaraan-kejuaraan atau kompetisi-kompetisi antar tim sepakbola, dalam hal ini dimaksudkan untuk mencari bibit –bibit pemain yang berbakat melalui organisasi atau tim sepakbola yang ada di Indonesia. Wilayah Jawa Tengah khususnya banyak digelar pertandingan-pertandingan yang bersifat resmi maupun non resmi yang memperlihatkan tim kesebelasan dari berbagai daerah. Bahkan setiap tahun juga diadakan pekan olahraga antar pelajar dan sepak bola termasuk permainan yang dipertandingkan.

Manajemen dan tim sepak bola yang ada di Indonesia khususnya di Kabupaten Kendal terdapat 20 tim Sekolah Sepak Bola (SSB) yang sudah diakui keberadaannya. Tetapi di sini peneliti akan meneliti 6 tim SSB yang berada di tiap kecamatan yang berbeda, yang menurut saya tim tersebut layak di teliti keberadaannya, yaitu “Sekolah Sepak Bola (SSB) Persik Putra, Sekolah Sepak Bola (SSB) Cakra Muda, Sekolah Sepak Bola (SSB) UPTD Ringinarum, Sekolah Sepak Bola (SSB) Pusaka Satria Boja, Sekolah Sepak Bola (SSB) Talenta Sukorjo, Sekolah Sepak Bola (SSB) Pusaka Kangkung”.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Persik Putra berlokasi di kabupaten Kendal. Berdiri pada tahun 1991 dan sekarang telah terdaftar di PSSI. SSB yang

memiliki jadwal latihan setiap hari Minggu, Selasa, dan Kamis ini memiliki peserta sebanyak 200 anak yang terbagi dalam berbagai tingkatan usia. Pada kompetisi antar SSB tingkat karesidenan maupun kompetisi tingkat kota dan provinsi, SSB Persik Putra memiliki prestasi yang sangat baik. Karena itu SSB Persik Putra menggerakkan hati peneliti untuk mengkaji lebih jauh mengenai keadaan dan pembinaan prestasi yang selama ini dijalankan oleh para pengurusnya.

Sekolah Sepak Bola (SSB) yang kedua adalah SSB Cakra Muda yang berlokasi di kecamatan Cepiring. Berdiri pada tanggal 21 Januari 2010 dan langsung terdaftar di PSSI. SSB ini memiliki jadwal latihan setiap hari Minggu, Selasa, dan Jumat dan memiliki peserta sebanyak 150 anak yang terbagi dalam berbagai kelompok umur 2003-2004, 2005-2006, 2007-2009. Pada kompetisi antar SSB tingkat karesidenan maupun kompetisi tingkat kota dan provinsi SSB Cakra Muda memiliki prestasi yang cukup baik.

Sekolah Sepak Bola (SSB) selanjutnya adalah Sekolah Sepak Bola (SSB) UPTD Ringinarum yang berlokasi di kecamatan Ringinarum. SSB ini berdiri sejak 10 Maret 2016 dan langsung terdaftar di PSSI pada tahun itu juga. SSB yang jadwal latihannya setiap hari Jumat, Minggu ini memiliki peserta didik sebanyak 50 anak yang terbagi dalam berbagai tingkatan usia. Pada even pertandingan antar SSB, karena SSB ini termasuk masih dini berdirinya, tidak mau kalah bersaing dengan SSB lainnya yang ada di Kabupaten Kendal.

Sekolah Sepak Bola selanjutnya (SSB) adalah Sekolah Sepak Bola Pusaka Academy, yang berlokasi di kecamatan Kangkung. SSB ini berdiri sejak 9

September 2016 dan langsung terdaftar di ASKAB pada tahun itu juga. SSB yang jadwal latihannya setiap hari Jumat, Minggu ini memiliki peserta didik sebanyak 60 anak yang terbagi dalam berbagai tingkatan usia. Pada even pertandingan antar SSB, karena SSB ini termasuk masih dini berdirinya, SSB ini dari segi prestasi belum pernah sama sekali meraih juara di tingkat karisidenan dan luar Karisidenan ASKAB Kendal.

Sekolah Sepak Bola selanjutnya (SSB) adalah Sekolah Sepak Bola Pusaka Satria yang berlokasi di kecamatan Boja. SSB ini berdiri sejak 23 November 2009 dan langsung terdaftar di ASKAB pada tahun itu juga. SSB yang jadwal latihannya hari Rabu, Jumat, Minggu ini memiliki total peserta didik sebanyak 150 anak yang terbagi dalam berbagai tingkatan usia, mulai dari 2003-2004, 2005-2006, 2007-2009. Pada kompetisi antar SSB tingkat karesidenan maupun kompetisi tingkat kota dan provinsi SSB Pusaka Satria memiliki prestasi yang cukup baik.

Sekolah Sepak Bola (SSB) yang terakhir adalah Sekolah Sepak Bola (SSB) Talenta yang berlokasi di kecamatan Sukorejo. SSB ini berdiri sejak Juni 2007 dan langsung terdaftar di PSSI pada tahun itu juga. SSB yang jadwal latihannya setiap hari Minggu.

Pembinaan prestasi akan memberikan arah untuk tercapainya sasaran sesuai dengan tujuan dari klub sepakbola tersebut. Dari uraian alasan pemilihan judul di atas, maka perlu dilakukan penelitian studi tentang *“MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SE-KABUPATEN KENDAL TAHUN 2017”*.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian ini yaitu Bagaimanakah Pembinaan Prestasi Sekolah Sepakbola Se-Kabupaten Kendal Tahun 2017, dengan aspek-aspek yang akan diteliti yaitu 1) organisasi, 2) sarana dan prasarana, 3) atlet dan pelatih (jumlah & perekrutan), 4) program latihan, dan 5) prestasi yang diraih.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang sudah di jelaskan di atas maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana Organisasi SSB se-Kabupaten Kendal Tahun 2017?
- 2) Bagaimana Ketersediaan Sarana dan Prasarana SSB se-Kabupaten Kendal Tahun 2017?
- 3) Bagaimana Perekrutan dan Jumlah atlet serta pelatih SSB se-Kabupaten Kendal Tahun 2017?
- 4) Bagaimana prestasi SSB se-Kabupaten Kendal Tahun 2017?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Bagaimana Organisasi SSB se-Kabupaten Kendal Tahun 2017.
- 2) Bagaimana Ketersediaan Sarana dan Prasarana SSB se-Kabupaten Kendal Tahun 2017.
- 3) Bagaimana Perekrutan dan Jumlah atlet serta pelatih SSB se-Kabupaten Kendal Tahun 2017.

4) Bagaimana prestasi SSB se-Kabupaten Kendal Tahun 2017.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1) Pengurus SSB

Memberi masukan kepada pengurus sekolah sepak bola (SSB) Kendal khususnya dan seluruh Indonesia umumnya untuk terus meningkatkan prestasi dan terus memberi pengarahan, motivasi agar siswa menjadi pemain yang bagus dan profesional, serta bisa membanggakan daerahnya dan Indonesia.

2) Mahasiswa

Memberikan gambaran kepada mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Semarang khususnya agar mengetahui cara pembinaan prestasi yang baik pada sekolah sepakbola, supaya kelak mampu menjadi pelatih yang kompeten dan professional.

